

## RINGKASAN

**PERBAIKAN PRODUKSI TANAMAN BAWANG MERAH VAR. BIRU LANCOR BERKELANJUTAN MELALUI PENAMBAHAN KASGOT DAN PUPUK NPK MUTIARA**, Fajar Lastufa'iqatus Sholeha, NIM A31230465, Tahun 2025, 67 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr Ir. Edi Siswadi, M.P (pembimbing).

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki potensi dalam kontribusi besar terhadap produksi hortikultura serta berpengaruh terhadap inflasi. (Wibowo et al., 2023). Menurut (Theo et al., 2021) menyatakan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bawang merah sebagai bahan dasar bumbu dapur menyebabkan permintaan terhadap bawang merah terus meningkat. Berdasarkan (Pertanian, 2024) produktivitas bawang merah nasional diperkirakan mencapai sekitar 11,28 ton/ha. dan Produktivitas Bawang Merah Biru Lancor tergolong tinggi, dengan rata-rata hasil mencapai 8,15 ton/ha pada musim tanam terakhir pada bulan September – Oktober 2022 dan meningkat 12 ton/ha pada bulan Juli – Agustus 2022 saat kondisi cuaca bagus (Siti & Zainuddin, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Interaksi Pupuk Kasgot dan Pupuk NPK Mutiara terhadap Hasil Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Melalui kombinasi pemupukan organik ini diharapkan mampu mengefisiensi aplikasi pupuk anorganik didalam pertanian. Penelitian dilaksanakan pada September – November di Teaching Factory Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rancangan acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor : Faktor Pertama Pemberian Pupuk Kasgot sebagai pupuk dasar (M) terdiri dari 4 taraf yaitu : M0 = Kontrol, M1 = Kasgot 500 g/ polibag, M2 = Kasgot 666,66 g/polibag, M3 = Kasgot 833,33 g/polibag. Sedangkan Faktor kedua Pupuk NPK Mutiara yang terdiri dari 4 taraf yaitu : K0 = Kontrol, K1 = NPK Mutiara 8,33 g/polibag, K2 = NPK Mutiara 6,66 g/polibag, K3 = NPK Mutiara 4,98 g/polibag. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam (ANOVA), sesuai dengan rancangan yang digunakan. Apabila dalam perlakuan terdapat perbedaan yang nyata dan terhadap variabel

yang diamati akan dilakukan uji lanjut menggunakan Uji BNT dengan taraf nyata 5%.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Interaksi Pupuk Kasgot dan Pupuk NPK Mutiara tidak terdapat perbedaan nyata yang signifikan namun Perlakuan Pupuk Kasgot M3 = 833 gr/polibag menunjukkan pengaruh Berbeda nyata pada Parameter pengamatan Jumlah Anakan dan Berat Umbi Basah Perumpun. Sedangkan Perlakuan Pupuk NPK Mutiara K1 = 8,33 gr/polibag menunjukkan berbeda nyata pada parameter pengamatan Tinggi Tanaman dan Perlakuan Pupuk NPK Mutiara K3 = 4,98 menunjukkan berbeda nyata pada Parameter pengamatan Jumlah Daun Perumbi, Berat Umbi Basah Perumpun dan Diameter Umbi.